

MAMI-BAZNAS Renovasi Jembatan Karekan



KR-Muchtar M

Gunting pita tandai peresmian Jembatan Karekan.

BANJARNEGARA (KR) - Jembatan Sungai Bojong di Dusun Tempuran Desa Karekan Kecamatan Pagentan Banjarnegara yang merupakan penghubung antara wilayah Pagentan dengan Kecamatan Pejawaran, berfungsi lagi setelah cukup lama tak bisa dilalui karena rusak berat. Jembatan tersebut direnovasi dengan dana purifikasi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Peresmian jembatan Tempuran dilakukan Kamis (9/3) ditandai pengguntingan pita oleh Direktur/Kepala Unit Pengelolaan Investasi Syariah (UPIS) MAMI, Justitia Tri-purwasani, bersama Direktur Pengumpulan BAZNAS Faisal Qosim, ketua BAZNAS Banjarnegara Sutedjo Slamet Utomo, Kades Karekan Saman dan Dirut PT Putra Tirta Nusantara Ade Swargo Mulyo selaku pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di desa setempat.

Justitia mengatakan, biaya renovasi jembatan Rp 232 juta bersumber dari dana purifikasi dua reksa dana syariah yang dikelola MAMI, yaitu reksa dana Manulife Syariah Sektor Amanah (MSSA) dan reksa dana Manulife Syariah Sukuk Indonesia (MSSI). Menurutnya, MAMI secara rutin menyalurkan dana purifikasi reksa dana syariah. Sejak tahun 2016 hingga 2022, kami telah menyalurkan dana purifikasi sejumlah lebih dari Rp 2,14 miliar. Dalam pelaksanaan program, MAMI bekerja sama dengan BAZNAS.

"Kami bersyukur dapat membantu masyarakat sekitar Desa Karekan dengan merenovasi jembatan di Karekan dari penyaluran dana purifikasi," ujar Justitia. Direktur Pengumpulan BAZNAS RI Faisal Qosim, mengatakan, jembatan sungai Bojong Karekan dibangun pada 2004 dengan konstruksi beton dan batu kali. Seiring berjalannya waktu, jembatan rusak akibat dihantam arus deras sungai. "Padahal, jembatan ini sangat dibutuhkan oleh sekitar 3.123 warga untuk mobilitas, baik untuk menuju fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya," katanya. Berkat kepedulian PT MAMI, permasalahan ini teratasi. Ketua BAZNAS Banjarnegara, Sutedjo Slamet Utomo, dan Kades Karekan Saman, mengapresiasi kolaborasi PT MAMI-BAZNAS Pusat sehingga jembatan dengan panjang 25 meter lebar 4 meter itu berfungsi kembali. (Mad)-f

Jalan Rusak Ancam Keselamatan Pengendara

KARANGANYAR (KR)

- Nasib tragis menimpa Wakil Kepala Satuan Koryon Banser Kecamatan Jaten, Suhardiyanto (45).

Pegiat sosial sekaligus sukarelawan organisasi tersebut meninggal dunia akibat lakalantas tunggal di ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani tepatnya utara rel kereta PG Tasikmadu pada Kamis (9/3) pagi.

Laka tunggal terjadi saat korban hendak pulang ke rumah di Brujul, Kecamatan Jaten usai menebus obat di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) Gerakan Pemuda Anshor Kecamatan Jaten, Dwi Widodo mengatakan dalam perjalanan pulang itu, diduga sepeda motor yang dikendarai korban terperosok di jalan berlubang.

Sehingga oleng dan terjadi lakalantas. "Informasinya korban menghindari jeglongan. Tapi justru terperosok hingga terjatuh,"

kata dia, Sabtu (11/3).

Korban mengalami luka pada bagian pelipis kanan. Kemudian luka pada bagian mulut. Diduga korban terjatuh dengan posisi kepala membentur aspal jalan. Akibat kejadian ini korban meninggal dunia.

Almarhum Suhardiyanto meninggalkan seorang istri dan dua orang anak. Sementara itu kondisi jalan raya PG Tasikmadu-Papahan ini mengalami kerusakan parah. Banyak jalan berlubang sehingga rawan kecelakaan lalu lintas.

"Jalan PG Tasikmadu-Papahan ini kan jalan utama Kabupaten. Dan menjadi jalan alternatif dilalui kendaraan bus wisata ke Karanganyar. Harus menjadi perhatian pemkab," pintanya.

Praktisi hukum sekaligus Ketua DPC Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Karanganyar Kadi Sukarna mengatakan gugatan hukum atas kerusakan jalan hingga mema-

kan korban jiwa di Kabupaten Karanganyar dapat dilakukan warga ke Pemkab setempat.

Gugatan terhadap Pemkab dapat dilakukan secara hukum sesuai Pasal 273 Ayat (1), (2), dan (3) UU Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Namun

diperlukan terlebih dahulu mengenai status tanggung jawab terhadap jalan tersebut.

Dimana tersebut sebagaimana diatur pada Keputusan Menteri (Kepmen) Pekerjaan Umum (PU) Nomor 631 / KPTS / M / 2009 tentang Penetapan Ruas-ruas Jalan Menurut Sta-

tusnya Sebagai Jalan Nasional Bukan Jalan Tol dan jalan kota/kabupaten.

"Jadi masyarakat bisa lakukan gugatan perorangan atau kelompok (classification)," kata Ketua Lembaga Bantuan Hukum dan Perlindungan Konsumen Masyarakat Indonesia ini. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Ruas jalan rusak yang menewaskan pengendara sepeda motor di Tasikmadu.

Tanpa RPJMD Pemkab Temanggung Rancang Pembangunan 2024

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Temanggung menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk tahun 2024 meski belum ada rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). RKPD bertepatan pelayanan dasar yang diutamakan pada kesehatan pendidikan dan infrastruktur.

Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung Dwi Sukarmeri mengatakan belum ada RPJMD baru sebab RPJMD lama selesai 2023, sementara Pilkada dihelat 2024. Pembangunan tetap berlangsung sebagai transisi disusun RKPD tahun 2024. "RKPD ini didasarkan usulan dari masyarakat pe-

rangkat daerah dan mensinkronkan dengan pembangunan kabupaten tetangga serta pemerintah Provinsi," kata Dwi Sukarmeri, Selasa (8/3).

Dwi Sukarmeri mengatakan perencanaan pembangunan tahun 2024 digelar forum perangkat daerah, yang dihadiri pula oleh

DPDR.

Pada perencanaan pembangunan kata dia, tetap ada tahapan-tahapan mulai dari musrenbang kelurahan/des, musrenbang kecamatan, forum khusus yaitu forum internal perangkat daerah dan musrenbang tingkat kabupaten.

Pada forum perangkat daerah ini, kata dia sifatnya mengkoordinasikan rencana pembangunan. Sehingga sinkron dan saling melengkapi.

Jangan sampai ada usulan pembangunan yang terlewatkan. Dikemukakan rencana pembangunan nanti berujud dokumen yang harus disahkan oleh provin-

si maka itu pihaknya sudah komunikasi dengan provinsi.

Dikatakan dalam perencanaan pembangunan pihaknya juga menjalin komunikasi dengan kabupaten sekitar sehingga sinkron dengan pembangunan yang mereka lakukan. Pihaknya juga komunikasi dengan provinsi Jawa Tengah.

"Dokumen pembangunan ini harus mendapat persetujuan provinsi," kata Dwi Sukarmeri. Disampaikan digelar forum perangkat daerah ini telah sesuai dengan peraturan Bupati nomor 105 tahun 2021 bahwa sistem perencanaan. (Osy)-f

HUKUM

Alap-alap Toko Swalayan Masuk Sel Tahanan

BANTUL (KR) - Seorang laki-laki berinisial AST (52) warga Trimurti Srandakan Bantul diringkus dan digelandang ke Mapolsek Kasihan Bantul, setelah diketahui melakukan pencurian dagangan, di antaranya BH, sampo, kain jarik dan lainnya, di Toko Swalayan Naraya milik Taufiqurrakhman SE di Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul.

Menurut Kapolsek Kasihan, Kompol Nandang Rochman SH MH, Jumat (10/3), terjadinya tindak pidana pencurian dengan pemberatan tersebut pada Selasa (7/3) sekitar pukul 12.30 di Swalayan Naraya.

Saat itu, ketika swalayan ramai pembeli, ada 2 orang laki-laki dan perempuan datang. Beberapa saat kemudian, yang perempuan langsung ke kasir, tapi yang laki-laki berjalan keluar menuju ke mobilnya yang di parkir di depan swalayan dengan gerak-gerak yang mencurigakan.

Setelah diamati oleh salah satu karyawan, Sri Wulanlestari, ia teringat beberapa hari sebelumnya ada laki-laki memakai mobil Honda Jazz warna merah mengambil barang dagangan

di Swalayan setempat. "Sepertinya laki-laki tersebut pelakunya," papar Kapolsek Kasihan.

Karena semakin curiga, Sri Wulanlestari kemudian menuju mobil Honda Jazz dan mengetuk pintunya, tetapi tidak dibuka. Malahan laki-laki itu mencoba mau melarikan diri. Kemudian diteriaki 'maling-maling' oleh Sri, akhirnya para pembeli di swalayan maupun warga berdatangan untuk memaksa membuka pintu mobil.

Setelah pintu terbuka, barang-barang curian yang disembunyikan di dalam rompi pada berjatuh seperti BH, sampo, jarik, minuman botol.

Kebetulan pada saat itu ada mobil patroli dari Polsek Kasihan yang lewat, sehingga pelaku langsung diringkus dan digelandang ke Polsek Kasihan.

Di depan petugas, pelaku mengaku melakukan pencurian di toko swalayan tersebut, bahkan sudah berulang dua kali. Dilakukan bersama teman perempuan berinisial NY. Tapi NY sempat kabur dan hingga sekarang menjadi buron. (Jdm)-f



KR-Judiman

Pelaku diringkus petugas Polsek Kasihan.

TEWAS KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA Keluarga Wajib Mendapatkan Asuransi

BANTUL (KR) - Hendri Setiawan (29) warga Patukan Ambarketawang Gamping Sleman, tewas setelah mengalami kecelakaan kerja di tempat ia bekerja di pabrik Plastik CV Lilin Terang Tegalsenggotan Tirtonirmolo, Kasihan Bantul.

Korban tewas diduga terjepit mesin lift barang yang untuk operasional di pabrik tersebut.

Kepala Disnakertrans Bantul Istirul Widiastuti telah meninjau lokasi dan secepatnya berkoordinasi dengan pengawas DIY dan BPJS Ketenagakerjaan terkait peristiwa tersebut.

Menurut Kapolsek Kasihan, Kompol Nandang Rochman SH MH, didampingi Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry, kecelakaan kerja tersebut terjadi Sabtu (11/3) sekitar pukul 15.50.

Berawal korban mendorong material plastik ke dalam Lift bermaksud untuk menurunkan material plastik tersebut ke lantai bawah.

Tapi sebelum lift difungsikan atau diturunkan oleh operator, tiba-tiba tali baja pengait lift putus. Akibat-

nya badan lift anjok ke bawah, korban ikut anjok dan terbentur badan lift sehingga mengalami luka berat dan korban meninggal dunia.

Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Kasihan untuk melakukan olah TKP dan pemeriksaan medis dengan menghadirkan dokter



KR-Judiman

Petugas melakukan pemeriksaan di lokasi kecelakaan.

DIDUGAKAN TAWURAN

Polisi Amankan Sejumlah Remaja

TEGAL (KR) - Sejumlah remaja tiga diantaranya masih status pelajar, berhasil diamankan Tim gabungan dari Polresta Tegal. Petugas juga mengamankan sejumlah senjata tajam yang diduga akan digunakan untuk tawuran.

Mereka diamankan petugas saat petugas melakukan patroli dini hari pada Minggu (12/3). Saat petugas melakukan pemeriksaan, menemukan para remaja membawa senjata tajam berupa clurit dan gergaji es balok.

Para remaja yang membawa senjata tajam itu, diamankan dari dua lokasi berbeda di wilayah Kota Tegal. Sementara senjata tajam yang petugas amankan terdiri dari 4 clurit dan 1 gergaji es balok.

Wakapolres, Kompol Wibowo Saputra, mengatakan untuk memberikan rasa aman terhadap masyarakat pihaknya rutin menggelar operasi. Saat patroli itu, pihaknya mendapati

segerombolan anak-anak muda. "Pada saat kita periksa, ternyata petugas mendapati para remaja itu membawa senjata tajam berupa celurit dan gergaji es batu," ujar Saputra.

Menurut Saputra, kesembilan remaja dan barang buktinya diamankan dari dua lokasi yang berbeda. Pertama, di wilayah Cempedak Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat. "Di lokasi ini kita amankan 6 orang dengan barang bukti sebuah clurit dan sebuah gergaji es batu," jelasnya.

Saputra menambahkan, di lokasi Jalan Werkudoro Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur, petugas berhasil mengamankan tiga remaja yang membawa 3 clurit dan 1 unit motor. "Tiga pelajar yang kita amankan dengan barang bukti 3 clurit dan 1 unit motor, mereka rencananya akan tawuran dengan kelompok remaja lainnya," tegas Saputra. Pihaknya telah menerima infor-

masi dari masyarakat melalui giat Jumat Curhat, bahwa kalau setiap malam Minggu banyak anak-anak muda yang nongkrong dan indikasinya akan mekakukan tawuran.

"Dari informasi itu, kita telah melakukan langkah-langkah preventif atau pencegahan dengan menggiatkan patroli gabungan dari seluruh Polsek jajaran dan Polresta," tambah Saputra

Remaja yang membawa senjata tajam itu masih dimintai keterangan. Selain tawuran, kegiatan patroli juga pihak petugas laksanakan untuk mengantisipasi terjadinya kejahatan. Antara lain, C3 (curas, curat, curanmor), premanisme, balapan liar, gank motor maupun kejahatan jalanan lainnya. "Polresta Tegal, akan terus menggelar kegiatan patroli seperti ini. Sekaligus sebagai upaya dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat," tutur Saputra. (Ryd)-f